

**IMPLEMENTASI STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA CALISTUNG DI SANGGAR BIMBINGAN SUNGAI
MULIA 5 GOMBAK KUALA LUMPUR**

Alviyatus Sholihah^{1*}, Iwan Kuswandi², Ike Yuli Mestika Dewi³

^{1,2,3} Prodi GSD STKIP PGRI Sumenep

¹alviyatussholihah28@gmail.com, ²iwankus@stkipgrisumenep.ac.id,

³keyulimd@stkipgrisumenep.ac.id

ABSTRACT

In improving literacy and numeracy you must also have motivation. Motivation here has an important role in teaching and learning activities both from the teacher and student side. Motivation also has important components, the components in motivation are needs, encouragement and goals. The aim of this research is to increase the motivation of Calistung students at the Sungai Mulia 5 Gombak Guidance Studio in Kuala Lumpur by implementing the strategies provided by the teacher in their learning to grow the abilities of Calistung students at the Sungai Mulia 5 Gombak Guidance Studio. The results of this research, the process of implementing the teacher's strategy here really helps students at the Sungai Mulia 5 Gombak Guidance Studio to become more enthusiastic about their desires to know, students make more effort to become knowledgeable, when carrying out their assignments they try to do their assignments both correctly and incorrectly. So that student motivation increases, not just participating in learning by playing.

Keywords: teacher strategies, motivation, guidance studio

ABSTRAK

Dalam meningkatkan literasi dan numerasi juga harus memiliki motivasi, motivasi disini mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar baik dari sisi guru dan siswa. Motivasi juga memiliki komponen penting, adapun komponen dalam motivasi yakni kebutuhan, dorongan dan tujuan. tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi siswa calistung di sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak kuala lumpur dengan pelaksanaan strategi yang berikan oleh guru dalam pembelajarannya untuk menumbuhkan kemampuan siswa calistung di sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak. Hasil dari penelitian ini proses pelaksanaan strategi guru disini sangat membantu siswa di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak menjadi lebih semangat untuk keinginan taunya, siswa menjadi lebih berusaha lagi untuk menjadi tau, pada saat pengerjaan tugasnya mereka berusaha mengerjakan tugasnya baik secara benar maupun salah. Sehingga motivasi siswa menjadi meningkat tidak hanya mengikuti pembelajaran secara bermain main.

Kata Kunci: strategi guru, motivasi, sanggar bimbingan

A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan yaitu menciptakan pembelajaran yang menarik dalam proses kegiatan mengajar belajar untuk meningkatkan standar sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah pengembangan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Proses pendidikan terdapat dalam struktur sosial dan perkembangan masyarakatnya (Nurchayono, 2018; Pristiwanti et al., 2022)

Literasi memiliki arti “keterampilan dan pengetahuan dalam membaca dan menalar untuk mengembangkan bakat dan minat diri secara ekonomi dan budaya sosial di era modern ini serta kehidupannya baik dari segi finansial maupun tidak. Sedangkan Numerasi yaitu mampu mengaplikasikan kemampuannya dalam konsep bilangan dan berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara umum literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam

penalarannya serta keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari baik mengungkapkan secara lisan maupun tulisan dalam pernyataannya. (Literasi et al., 2023; Shabrina, 2022)

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu akses penting dalam menciptakan program pendidikan yang luas, dikarekanakan hal tersebut dering dilakukan dalam kehidupan kita. Kemampuan literasi dalam penerapannya yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan melalui pendekatan literasi integritas sehingga bakat dan minat siswa menjadi berkembang lebih kreatif dan inovatif. (Ekowati et al., 2019; Fitriana & Khoiri Ridlwan, 2021)

Dalam meningkatkan literasi dan numerasi juga harus memiliki motivasi, motivasi disini mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar baik dari sisi guru dan siswa. Motivasi juga memiliki komponen penting, adapun komponen dalam motivasi yakni kebutuhan, dorongan dan tujuan. Dengan komponen tersebut dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam melakukan aktivitas belajar secara senang tanpa paksaan yang terjadi.

Penguatan dan penanaman motivasi belajar pada siswa terdapat pada guru. Guru memiliki peranan yang penting dalam menyusun desain desain pembelajaran yang dilaksanakan.(Arianti, 2018)

Alternative pendidikan bagi pekerja illegal indonesia dimalaysia yakni Sanggar Bimbingan yang mana Sanggar Bimbingan disini merupakan pendidikan non-formal yang berada dibawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Malaysia yang diajarkan langsung oleh guru guru dan mahasiswa KKN dari indonesia yang berada di malaysia. Misi dari Sanggar Bimbingan yakni bagi anak anak warga Indonesia yang tidak memiliki identitas dapat bersekolah dan mencari ilmu hingga mereka mendapatkan ilmu seperti teman sebaya mereka yang berada di Indonesia. Dengan adanya sanggar bimbingan tersebut dapat membantu anak anak imigran untuk mendapatkan ijazah SD mereka, dikarenakan Sanggar Bimbingan bukan hanya untuk menuntun ilmu tetapi mereka juga mendapatkan surat kelulusan (IJAZAH) sehingga anak imigran dapat melanjutkan pada

jenjang yang lebih tinggi. (Makmur et al., 2023)

Sanggar Bimbingan sungai mulia 5 Gombak merupakan salah satu sanggar bimbingan dibawah naungan KBRI yang beralamat di NO.2 Lorong Sungai Mulia 5, Batu 5, Jalan Gombak, 53000 Kuala Lumpur Malaysia. Sanggar Bimbingan sungai mulia 5 termasuk sanggar Bimbingan pertama yang didirikan pada tahun 2019 dan juga termasuk sanggar bimbingan Rumah Tahfid, yang mana Rumah Tahfid disini adalah sekolah yang berada dibawah naungan kepolisian Malaysia sehingga anak anak imigran menjadi lebih aman dan terjaga. Adapun visi misi sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak yakni sebagai tempat pendidikan anak imigran dan bertujuan untuk memulangkan anak imigran dengan aman ke tanah air Indonesia.

Pada proses belajar mengajar terdapat Permasalahan-permasalahan yang ditemui pada Sanggar Bimbingan sungai mulia 5 gombak yakni kesulitan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG). Sehingga hal tersebut menjadi Permasalahan dalam proses belajar mengajar siswa dan menjadi penghambat keberhasilan siswa

dalam proses pembelajaran. Oleh hal itu, dalam meningkatkan literasi dan numerasi terhadap perkembangan siswa dalam proses belajarnya, seorang guru harus mampu serta memiliki strategi untuk meningkatkan motivasi siswa agar mampu untuk lebih berkembang dari sebelumnya.

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi siswa calistung di sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak kuala lumpur dengan pelaksanaan strategi yang berikan oleh guru dalam pembelajarannya untuk menumbuhkan kemampuan siswa calistung di sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun metode penelitian pada artikel ini berupa studi pustaka. Yaitu pengumpulan data berdasarkan dengan cara mencari sumber dan mereview dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan dalam penggunaannya cenderung dilakukan dengan menganalisis secara mendalam. penelitian kualitatif dalam

pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan secara objektif kepada kenyataan subjektif secara diteliti. (Adlini et al., 2022)

Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian tersebut dilaksanakan secara observasi yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak kuala lumpur pada tanggal 1-26 februari 2024 kepada anak anak imigran yang melaksanakan proses belajar di SB sungai mulia, serta dokumentasi didalam kelas pada saat pembelajaran terlaksana dengan penggunaan strategi yang diterapkan pada siswa Calistung di SB sungai mulia 5 gombak. Observasi yang dikumpulkan dilaksanakan dengan mengajar langsung anak anak imigran di SB Sungai Mulia 5 gombak serta menerapkan strategi guru dalam pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tercapainya motivasi yang terdapat dalam diri siswa menjadi lebih meningkat dan siswa menjadi lebih berkembang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak imigran yang bersekolah

di Sanggar Bimbingan Sungai mulia 5 Gombak sebagian anak kurang tau dan tidak tau membaca, menghitung dan menulis, sehingga guru harus memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan keingin tahu dalam dirinya dan kepercayaan terhadap dirinya sendiri sebagai salah satu bentuk untuk meningkatkan motivasi siswa tersebut dengan penggunaa strategi guru yang dilaksanakan. dengan adanya hal tersebut motivasi siswa di Sanggar Bimbingan lebih baik dari sebelumnya dan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran lebih bersemangat lagi.

Strategi yakni cara atau metode atau bisa disebut dengan taktik yang berarti suatu potensi sumber daya yang efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Strategi guru disini juga merupakan cara yang dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas bersama siswanya sehingga sesuatu yang di sampaikan dan dijelaskan dapat dipahami secara baik dan benar. Adapun pengertian guru secara umum memiliki arti suatu garis besar dalam bertindak untuk mevapai sasaran yang dituju dan ditentukan.(Dr.Eko sigit purwanto.M, 2021; Fitria & Siregar, 2021)

Proses pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran juga membutuhkan fasilitas kelas untuk tercapainya tujuan tersebut. Sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak memiliki fasilitas bangunan sekolah yang memiliki 9 ruangan, 1 ruang tata uasaha (TU), 1 ruang guru dan 7 ruang kelas dari kelas 1 sampai dengan 6. Sanggar bimbingan sungai mulia juga terdapat buku, meja sebagai bentuk keberlangsungan belajar siswa. Diantara 7 kelas tersebut terdapat 2 kelas yang ditempat pada siswa calistung yakni calistung A dan calistung B.

Sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak terdapat kelas khusus pada siswa calistung . Kelas khusus calistung disini merupakan kelas untuk sekelompok siswa yang kurang mengetahui terhadap literasi dan numerasi, baik dari siswa kelas 2 sampai dengan siswa kelas 6. Adapun kelas calistung A disini merupakan kelas yang terdapat sebagian kelompok siswa yang tidak mengetahui literasi dan numerasi sedangkan, kelas calistung B adalah kelas yang terdapat sekelompok siswa dimana siswa tersebut sudah mengenal dan memahami literasi dan numerasi tersebut. Siswa calistung di

sanggar bimbingan sungai mulia kebanyakan terdapat dari siswa kelas 2. Sehingga dengan adanya pengelompokan kelas dan juga strategi guru yang diterapkan pada siswa calistung dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan siswa di sanggar bimbingan sungai mulia 5, dari siswa yang tidak tau menjadi tau sesuai dengan koadrat kelasnya masing masing.

Menurut (Islam, 2022) Dalam pembelajaran strategi memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran serta membentuk pribadi yang mandiri. strategi yang diterapkan juga harus kondusif dengan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan profesional guru juga merupakan bentuk strategi guru dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam strategi guru disini harus mempunyai pandangan mengajar pada anak kelas calistung A ataupun calistung B dikarenakan kemampuan anak pada calistung A dan calistung B berbeda. Sehingga dengan adanya kreatifitas guru dalam mengajar dapat meningkatkan kemampuan siswa, dari siswa yang tidak tau, kurang tau menjadi tau dan berpindah kelas pada kelas awalnya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 gombak adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab, kegiatan ice breaking juga merupakan salah satu factor untuk meningkatkan semangat anak dalam kegiatan belajar, sehingga anak tersebut dapat berkembang dan juga mempunyai motivasi terhadap dirinya dan keinginan yang tinggi untuk menjadi menjadi tau.

Adapun strategi guru yang digunakan di Sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak yakni :

1. Pengenalan huruf

Adapaun strategi guru yang pertama yaitu pengenalan huruf, siswa Sanggar bimbingan sungai mulia 5 diberi kertas yang terdapat gambar tulisan yang huruf A-Z sebagai pengetahuan huruf tersebut. Dengan Pengenalan huruf tersebut dapat membantu siswa mengenal huruf huruf abjad.

Dengan diberikannya gambar tersebut memiliki tujuan siswa calistung disanggar bimbingan sungai mulia apakah sudah

mengetahui huruf tersebut atau tidak, sehingga siswa tersebut dapat dikelompokkan pada kelas calistung A atau kelas calistung B. sehingga dalam proses pembelajarannya siswa dapat berbaur dengan temannya tanpa merasa takut untuk memulai hal-hal yang baru.

2. strategi membaca

Memberikan tulisan kata untuk mengetahui pengetahuan membaca siswa Pada penerapan strategi yang kedua, Siswa calistung di sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak di pimpin untuk mengeja bacaan untuk dibaca, adapun tulisan yang diberikan untuk membaca berupa penggabungan huruf seperti “ BA, BI, BU” adapula berbentuk cerita. sehingga dengan hal tersebut dapat menilai tingkat pengetahuan siswa dalam pengejaan suatu huruf menjadi suatu bacaan yang fasih dan benar.

3. Cara menulis

Meberikan tulisan kata untuk ditulis dan menulis kata dari yang diucapkan ibu guru.

Hal ini merupakan strategi dalam menentukan siswa sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak bisa menulis atau tidak. Di sanggar bimbingan sungai mulia 5 gombak hampir semua siswa sudah mengetahui menulis akan tetapi, dalam penulisannya, siswa bisa menulis jika diberikan contoh baik ditulis di papan tulis ataupun dikertas yang sudah disediakan. Dalam penulisan pengejaan sebagian siswa kurang mengetahui dikarekan siswa kurang tahu dalam pelafan huruf. Dengan hal tersebut siswa dikelompokkan kepada teman sebayanya atau kelas yang sudah ditentukan. Dengan adanya strategi guru dalam menulis yang mana siswa diminta untuk melafalkan bacaan yang diberikan secara berulang ulang untuk mengetahui huruf yang akan dilafalkan sehingga pada saat menulis dengan cara pengejaan guru, siswa dapat menulis secara benar.

4. Cara menghitung

Memberikan contoh penjumlahan satuan sampai puluhan dengan cara menghitung jari tangan dan media pembelajaran papan menghitung

Siswa sanggar bimbingan sungai mulia diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan baik menggunakan cara menghitung yang mereka ketahui. Adapun strategi cara menghitung yang diberikan oleh guru yakni salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang mana dengan penggunaan tersebut siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran menghitung, sedangkan dengan menghitung menggunakan jari tangan siswa melakukan dengan menghitung secara satu satu dengan menghitung jari tangan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dalam penggunaan strategi guru juga memiliki peran untuk meningkatkan motivasi siswa calistung, sehingga dengan adanya strategi guru tersebut dapat

meningkatkan kepercayaan diri yang ada didiri siswa. Motivasi disini mempunyai pengertian kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan yang timbul dalam dirinya masing masing.

Motivasi merupakan factor yang menimbulkan dan menggerakkan perbuatan belajar, dengan adanya motivasi tersebut siswa di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak terdapat 2 kepribadian yang terdapat pada siswa yang mana dengan adanya strategi guru siswa yang besar motivasinya menjadi lebih semangat dalam mengikuti KBM, tidak mau menyerah, rasa ingin tau meningkat, sedangkan pada siswa yang redah motivasinya meraka merasa bosan, tampak acuh tak acuh.

Pada proses pelaksanaan strategi guru disini sangat membantu siswa di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak menjadi lebih semangat untuk keinginan taunya, siswa menjadi lebih berusaha lagi untuk menjadi tau, pada saat pengerjaan tugasnya mereka berusaha mengerjakan tugasnya baik secara benar maupun salah. Sehingga motivasi siswa menjadi

meningkat tidak hanya mengikuti pembelajaran secara bermain main.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan proses pembelajaran di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 gombak adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab, kegiatan ice breaking juga merupakan salah satu factor untuk meningkatkan semangat anak dalam kegiatan belajar, sehingga anak tersebut dapat berkembang dan juga mempunyai motivasi terhadap dirinya dan keinginan yang tinggi untuk menjadi menjadi tau. Strategi guru yang digunakan pada siswa calistung :1. Pengenalan huruf (siswa SBSM diberi kertas dengan gambar huruf A-Z sebagai pengetahuan huruf tersebut), 2.Cara Membaca (Memberikan tulisan kata untuk mengetahui pengetahuan membaca siswa), 3. Cara Menulis (Meberikan tulisan kata untuk ditulis dan menulis kata dari yang diucapkan ibu guru), 4.Cara Menghitung (Memberikan contoh penjumlahan satuan sampai puluhan dengan cara menghitung jari tangan).

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Arianti. (2018). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12 no 2(1978–0214).
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.
- Dr.Eko sigit purwanto.M, P. . (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN* (M. P. I. Dr. Moh. Ali Sodik (ed.)).
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). (Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi di SD Muhamadiyah. *ELSE (Elementary School Educatio Journal)*, 3(4), 93–103.

- Fitria, H., & Siregar, A. P. (2021). *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal*. V(2), 29–35.
- Fitriana, E., & Khoiri Ridwan, M. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1), 1284–1291. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of field dependent and field independent cognitive styles in solving science problems in elementary schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Islam, P. A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2195–2204.
- Jamilah, J., AR, M. M., Fauzi, M., Ahmad, S., Arendra, A., Hidayat, K., & Dzulkarnain, I. (2025). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa dan Siwalan Sebagai Produk Bernilai Tambah Di Desa Romben Barat Sumenep. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(2), 677-684.
- Kuswandi, I., Asmoni, Fauzi, M., & AR, M. M. (2024). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah melalui Kegiatan “Workshop Riset” bagi Siswa di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 14(3), 318–326.
- Literasi, P., Numerasi, D. A. N., & Bimbingan, M. (2023). *KONSELING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DI SD N KETELAN A . Metode Yang Digunakan*. 4, 13–19.
- Makmur, S. M., Dunggio, R., Pilomonu, M. Z., & Maulana, R. (2023). Penguatan Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pancasila dan Metode Repetisi bagi Siswa di Sanggar Bimbingan Rawang Selangor, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 74–83. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22671>
- Nurchayono, O. H. (2018). Pendidikan Multikultural Di Indonesia: Analisis Sinkronis Dan Diakronis. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(1), 105. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i1.20404>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022).

Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>